

RINGKASAN

Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Mochamad Andreansyah, Nim G41131156, Tahun 2017, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM, M.Kes (Pembimbing)

Bedasarkan Standar Prosedur Operasional yang ada pada Rumah Sakit menyatakan bahwa waktu untuk pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap adalah 2 x 24 jam setelah pasien Keluar Rumah Sakit (KRS). Namun pada kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan bahwa pengembalian berkas pasien rawat inap banyak yang melebihi standar yang telah ditentukan, hal ini menimbulkan beberapa permasalahan, diantaranya adalah pasien yang hendak melakukan kontrol setelah melakukan rawat inap mengalami waktu tunggu yang lebih lama sekitar 2 jam lebih lama dari pasien lainnya. Lalu permintaan untuk peminjaman berkas rekam medis oleh pihak BPJS untuk proses verifikasi terhambat dikarenakan berkas rekam medis belum dikembalikan oleh ruang – ruang perawatan.

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk meninjau faktor – faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, metode menggunakan *fishbone diagram*, pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di Bagian Administrasi Medis (Minmed) PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 6 Februari – 28 April.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan pengembalian berkas rekam medis rawat inap terlambat untuk dikembalikan. Pada Faktor *Manpower* disebabkan oleh kekurangan petugas (perawat), dokter yang terlambat membuat resume, dan perawat yang tidak mengetahui SPO waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap. Pada Faktor *Methods* disebabkan oleh waktu pengembalian berkas rekam medis rawat

inap yang telah keluar rumah sakit dilakukan hanya pada saat hari kerja, permintaan rincian material medis oleh BPJS, dan SPO yang perlu dilakukan pembaharuan. Dan untuk faktor *Motivation* disebabkan oleh motivasi perawat dan dokter dalam melengkapi kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap.